

LAPORAN SURVEI PELAKSAAN KERJASAMA

STIA LAN JAKARTA

TAHUN 2018

A. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di STIA LAN Jakarta salah satunya ditentukan oleh kemampuan dalam menjalin kerjasama perguruan tinggi. Kerjasama Perguruan Tinggi adalah alat untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi sekaligus menguatkan pencitraan dan mutu perguruan tinggi, sehingga semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kerjasama, perlu dilakukan evaluasi atas penyelenggaraan kerjasama.

Mitra kerjasama adalah sebagai salah satu pelanggan utama perguruan tinggi, sehingga sudah seharusnya pelayanan kerjasama pendidikan tinggi harus berorientasi kepada kepuasan mitra kerjasama. Kepuasan mitra kerjasama terkait erat dengan kesesuaian antara harapan dan kenyataan dari kualitas pelayanan kerjasama yang didapatkan dari kampus.

Untuk menelaah kepuasan mitra kerjasama terkait kualitas pelayanan kerjasama di STIA LAN Jakarta, diperlukan instrumen pengukuran yang tepat. Sebagai mekanisme evaluasi dan perbaikan terhadap kualitas pelayanan STIA LAN Jakarta terhadap pelaksanaan kerjasama di STIA LAN Jakarta, dilakukan survei untuk mengukur kepuasan mitra kerjasama. Survei dilakukan pada bulan Juli-September 2018 kepada mitra kerjasama STIA LAN Jakarta. Jumlah responden pada survei kepuasan mitra kerjasama STIA LAN Jakarta pada tahun 2018 ini sejumlah 19 responden.

Metode Survei

Survei dilakukan pada bulan Juli-September 2018 kepada mitra STIA LAN Jakarta. Jumlah responden pada survei kepuasan mitra kerjasama STIA LAN Jakarta pada tahun 2018 ini sejumlah 19 responden mitra kerjasama STIA LAN Jakarta. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui google formulir.

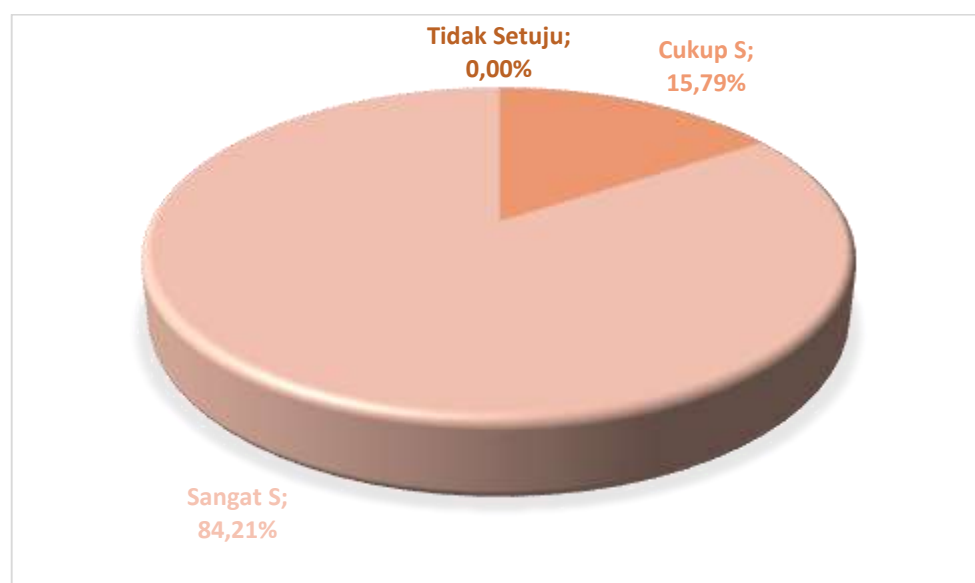
Adapun daftar pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan
2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan
3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik
5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik
6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak
7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan
8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan
9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan

Hasil Survei

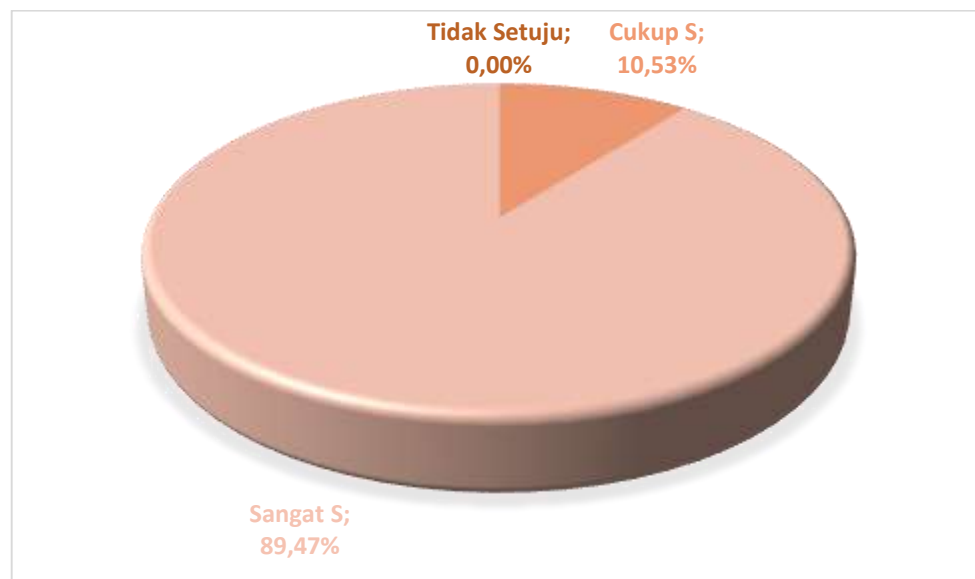
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui hasil dari survei kepuasan mahasiswa terhadap manajemen sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan



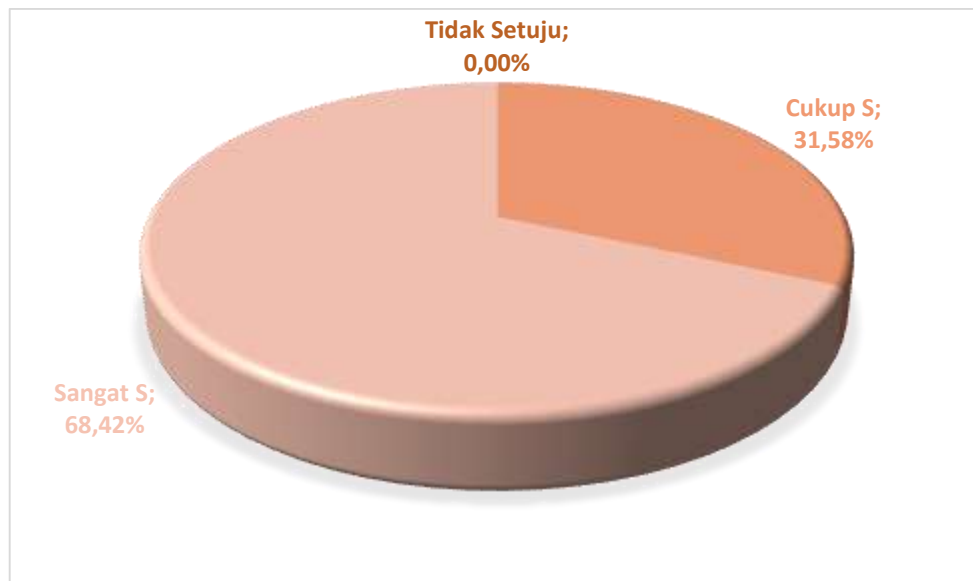
Kemudahan penyusunan dokumen kerjasama merupakan salah satu indikator dari kepuasan mitra kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 84,21 persen responden sangat setuju bahwa penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 10,53 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan



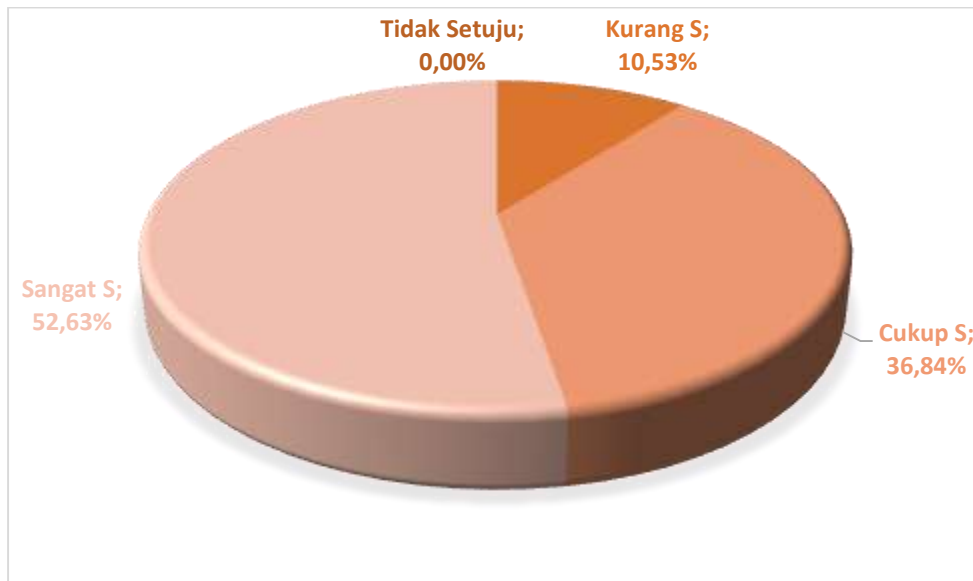
Salah satu kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan prosedur penandatanganan kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 89,47 persen responden sangat setuju bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 10,53 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan



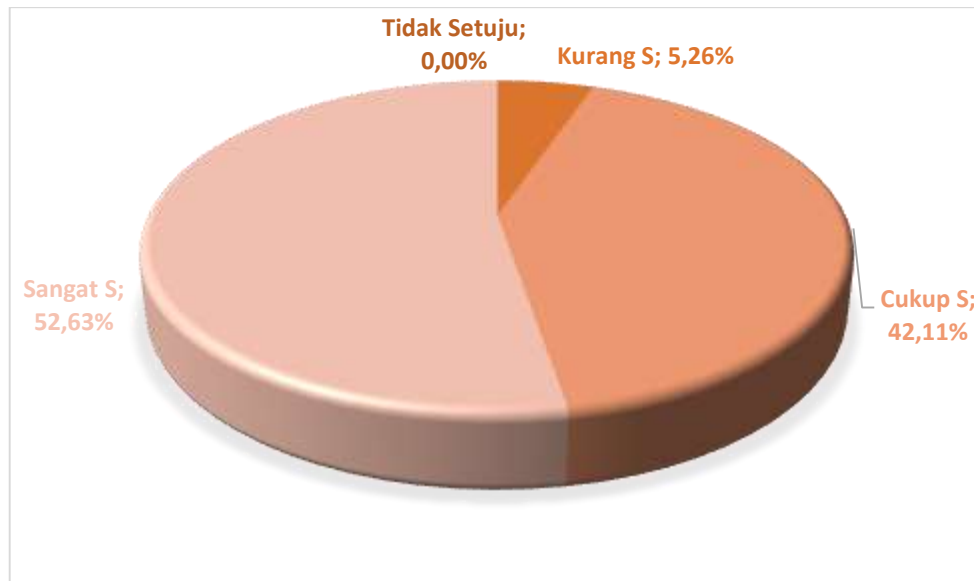
Salah satu kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 68,42 persen responden sangat setuju bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 31,58 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik



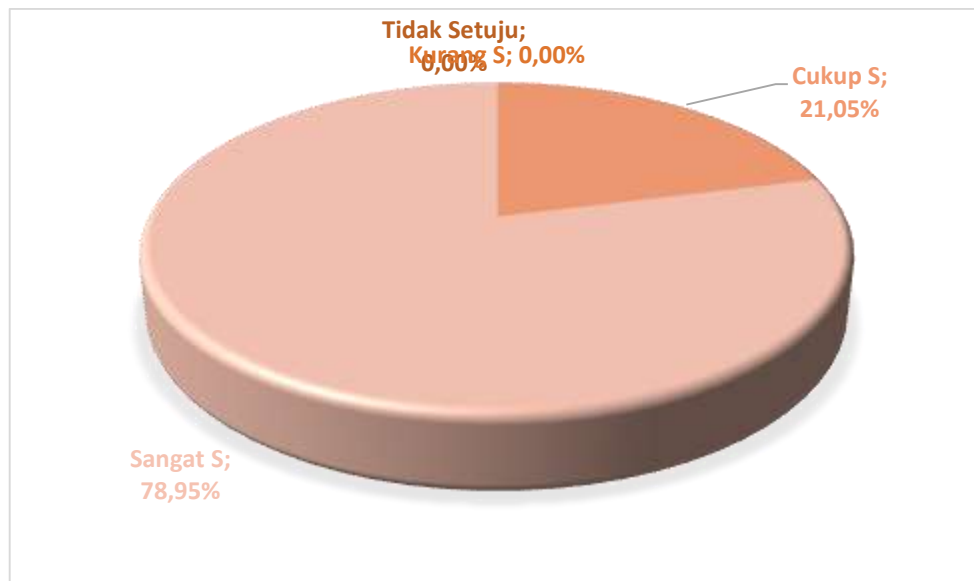
Kerjasama yang baik idealnya memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen kerjasama telah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 52,63 persen responden sangat setuju dan 36,84 persen responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen kerjasama telah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi masih ada 10,53 persen mitrakerjasama yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya masih ada mitra kerjasama yang menganggap bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen kerjasama belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu perlu ditingkatkan.

5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik



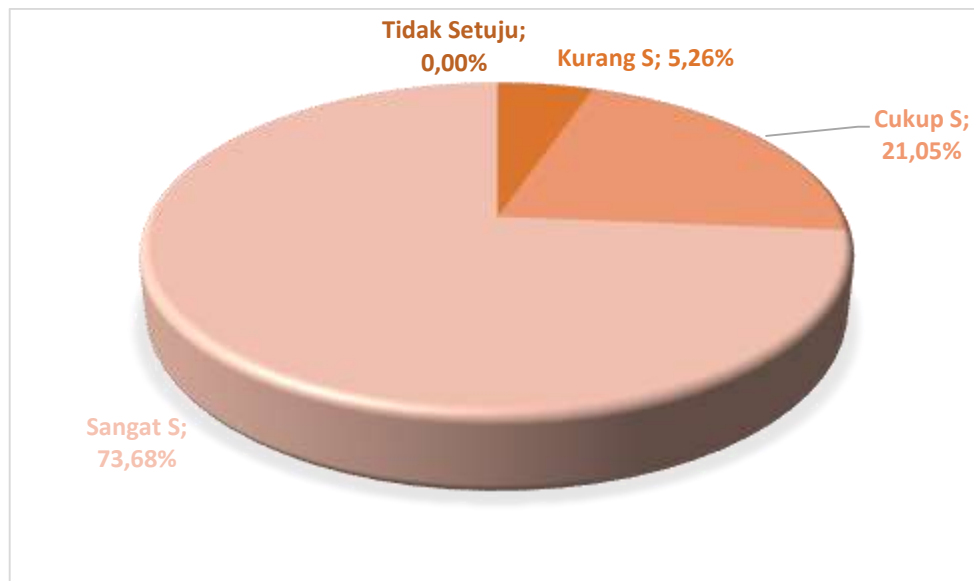
Kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan pemenuhan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak pelaksana kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 52,63 persen responden sangat setuju dan 42,11 persen responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik. Akan tetapi masih ada 5,26 persen mitrakerjasama yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya masih ada mitra kerjasama yang menganggap bahwa hak dan kewajiban dari kedua belah pihak belum dapat dipenuhi dengan baik, oleh karena itu perlu ditingkatkan.

6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak



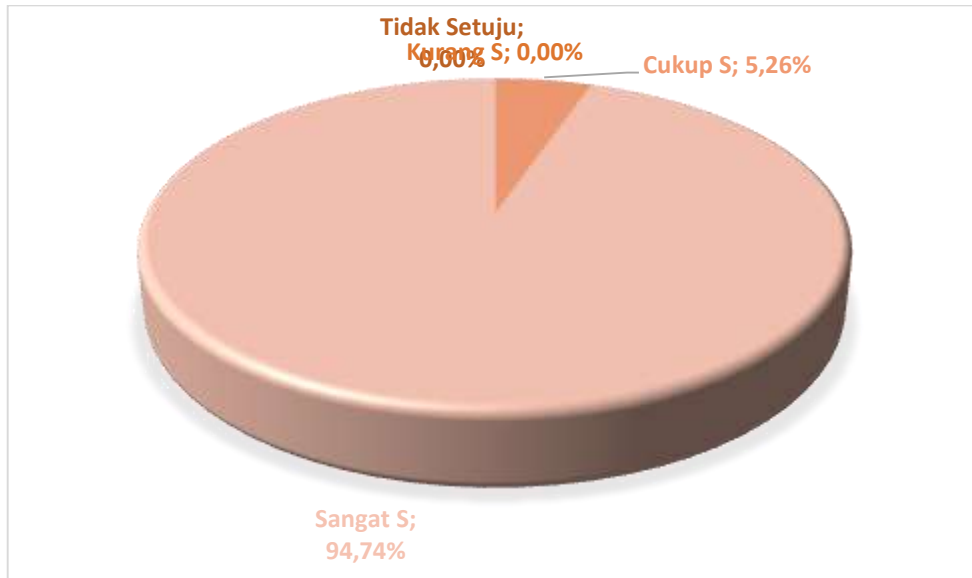
Kerjasama yang baik adalah kerjasama yang dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama menganggap bahwa kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 78,95 persen responden sangat setuju bahwa bahwa kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak, dan 21,05 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan



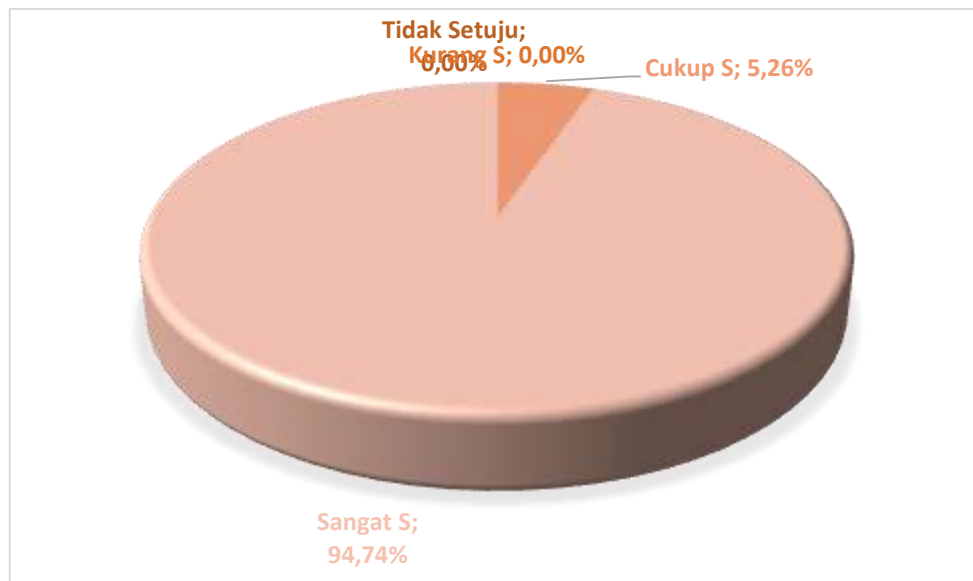
Kerjasama yang baik idealnya memiliki mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama, jika terjadi kesalahan ataupun ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kerjasama. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 73,68 persen responden sangat setuju dan 21,05 persen responden cukup setuju dengan pernyataan bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan. Akan tetapi masih ada 5,26 persen mitrakerjasama yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya masih ada mitra kerjasama yang menganggap bahwa mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama tidak mudah dilakukan, oleh karena itu perlu ditingkatkan.

8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan



Kerjasama yang baik mensyaratkan mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 68,42 persen responden sangat setuju bahwa koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan, dan 31,58 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan



Kerjasama yang baik idealnya kerjasama yang berkelanjutan, dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang, dan dikembangkan lebih luas lagi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan. Kesimpulan ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa 94,74 persen responden sangat setuju bahwa kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan, dan 5,26 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

Kesimpulan

Semakin ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi yang membuka program studi sejenis baik di negeri maupun swasta meningkatkan urgensi evaluasi dan perbaikan mutu penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya melalui mekanisme kerjasama. Karena itu perlu diadakan evaluasi kepuasan mitra kerjasama secara berkala.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa mitra kerjasama telah puas dengan kinerja manajemen STIA LAN Jakarta. Mitra kerjasama menilai bahwa penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan; prosedur penandatanganan kerjasama mudah dilakukan; prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan; mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan; pemenuhan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak pelaksana kerjasama mudah dipenuhi; kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak; mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan; mekanisme koordinasi pelaksanaan kerjasama yang mudah dilakukan; serta kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan.